BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian setiap negara di dunia. Dengan perdagangan internasional perekonomian akan saling terjalin dan tercipta suatu hubungan ekonomi yang saling mempengaruhi suatu negara dengan negara lain, serta lalu lintas barang dan jasa akan membentuk perdagangan antar bangsa. Perdagangan internasional merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Terjadinya perekonomian dalam negeri dan luar negeri akan menciptakan suatu hubungan yang saling mempengaruhi antara satu negara dengan negara lain, salah satunya adalah berupa pertukaran barang dan jasa antar negara.

Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai transaksi dagang antar subyek ekonomi negara yang satu dengan subyek ekonomi Negara yang lain. Adapun subyek ekonomi yang dimaksud adalah penduduk yang terdiri dari warga negara bisa, perusahaan swasta,perusahaan Negara, maupun pemerintah yang dapat dilihat dari neraca perdagangan. Secara umum perdagangan internasional dapat dibedakan menjadi dua yaitu : ekspor dan impor. Ekspor adalah penjualan barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara lainnya. Sementara ekspor adalah arus kebalikan

dari ekspor, yaitu barang dan jasa dari luar suatu Negara yang mengalir masuk ke Negara tersebut.

Dalam sektor perdagangan internasional, kebanyakan orang cenderung mengatakan bahwa ekspor lebih penting dari pada impor. Tetapi teori menyatakan berbeda. Dalam teori ekonomi internasional, dikatakan bahwa impor lebih penting dari pada ekspor. Mengapa ? kita tahu bahwa kebutuhan dalam negeri suatu Negara tidak dapat dipenuhi hanya dari negaranya sendiri tetapi terkadang membutuhkan bantuan dari Negara lain. Logikanya, Negara tersebut harus menghasilkan devisa untuk membayar impornya. Salah satu fungsi dari ekspor adalah untuk membiayai impor. Jadi, secara alamiah impor lebih penting dari pada ekspor. Dalam analisis impor, lebih banyak perhatian diarahkan untuk menganalisis impor induced (mY), pengeluaran impor dimana sumber pembiayaannya berasal dari pendapat nasional, dari pada impor auto nomous (Mo), pengeluaran impor di mana sumber pembiayaannya tidak berhasil dari pendapat nasional. Sehingga mereka cenderung untuk menyerahkan bahwa cara untuk mengatasi permasalahan impor adalah melalui pengontrolan pendapatan nasional.

Menurut Sukirno (2006), penentu impor yang utama adalah pendapatan masyarakat suatu negara. Jika pendapatan negara berubah maka dengan sendirinya impor akan berubah, yaitu semakin tinggi pendapatan suatu Negara maka semakin tinggi pula permintaan impor

yang akan dilakukan begitu juga sebaliknya (*Krugman dan Obstfeld, 1991).*

Dalam kegiatan import biasanya sering terjadi penyimpangan-penyimpanga, contohnya seperti penggelapan dokumen dan pembayaran bea masuk dan pembayaran pajak yang tidak sesuai dengan peraturan yang akan merugikan pemerintah yang mendatangkan barang import dari Negara lain

Barang-barang import yang datang dari Negara lain dan masuk kenegara importit biasanya sering terjadi kejanggalan yang tidak sesuai dengan prosedur tata cara import yang sudah disepakati oleh pihak perusahaan dan pemerintah sehingga pemerintah bukan merauk keuntungan dari hasil import tersebut , akan tetapi menjadi rugi bagi Negara importir.

Kebijakan impor dilakukan karena belum dapat memproduksi semua kebutuhan sendiri. Dengan adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ini maka Indonesia harus melakukan hubungan dengan luar negeri melalui perdagangan internasional. Walaupun ekspor dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan perekonomian suatu negara namun impor juga memegang peranan yang penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Kebijakan impor sepenuhnya ditujukan untuk mengamankan posisi neraca pembayaran, mendorong kelancaran arus perdagangan luar negeri, dan meningkatkan lalu lintas

modal luar negeri untuk kepentingan pembangunan, dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Setiap Negara membutuhkan biaya yang berbeda untuk memproduksi barang tertentu. Hal ini dikarenakan setiap Negara memiliki factor roduksi, efisiensi, cara mengkombinasikan faktor produksi yang berbeda satu sama lain. Hal ini menyebabkan harga yang berbeda. Suatu Negara akan memilih barang yang mempunyai harga lebih murah, salah satu caranya dengan mengimpor dari Negara lain. Selera dan permintaan juga dapat menimbulkan perbedaan harga. Apabila persediaan suatu barang di suatu Negara tidak cukup unuk memenuhi permintaan, Negara dapat mengimpor dari Negara lain. Dapat disimpulkan ada dua faktor penyebab timbulnya perdagangan internasional, yaitu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.

Tentang sektor perdagangan luar negeri, PT. Samudera Indonesia selam ini terlalu di dominasi oleh analisis tentang ekspor. Di satu sisi hal ini dapat di pahami karena ekspor merupakan satau-satunya andalan penghasilan devisa yang berasal dari kekuatan sendiri, sehingga Negara berkembang berkepentingan untuk menguasai pengetahuan tentang penghasilan devisanya ini. Peran devisa ini sangat penting, terutama untuk Negara berkembang seperti Indonesia. Devisa dibutuhkan untuk (1) membayar impor sekarang, (2) jaminan pembayaran impor tiga bulan mendatang, (3) membayar utang luar negeri dan bunganya, dan (4) mendukung stabilitas nilai rupiah.

Namun demikian, di sisi lain, akibat dari kurangnya perhatian terhadap prosedur impor memunculkan dampak buruk, antar lain : (1) masyarakat menganggap impor kalah penting di banding ekspor, sehingga menjadi semakin kurang diperhatikan. (2) efek demonstrasi yang merupakan dampak buruk dari impor mendapat kesempatan untuk menyebar tanpa hambatan, karena telah terjadi ketidak pedulian terhadap impor. (3) pola konsumsi penduduk menjadi semakin terjerat oleh selera ke barang impor, sebagai hasil dari upaya pengsknarioan selera yang dilakukan para prosedur ekspor di luar negeri melalui efek demonstrasi dan strategi pemasarannya. (4) sering terjadinya pemasukan barang impor yang kurang memenuhi standar kualitas dalam produksinya. (5) masuknya barang gelap elektronik dan kendaraan yang merusak citra produksi dalam negeri yang tidak bergaransi dan tanpa jaminan dari perusahaan.

Dari uraian di atas yang membahas tentang kualitas impor dan masalah-masalah yang terjadi setelah masuk impor maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang impor maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang impor dan bagai mana tata cara prosedur dalam melaksanakan kegiatan impor.

Sehingga peneliti melakukan laporan kerja praktek tentang :

“ PROSEDUR DALAM PELAKSANAKAN KEGIATAN IMPORT PADA PT.SAMUDERA INDONESIA “

1.2. Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tata cara prosedur import, pengertian impor dan syarat impor pada PT.SAMUDERA INDONESIA.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen penting apa saja yang digunakan dalam prosedur impor di PT. SAMUDERA INDONESIA.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

1. Bagi penulis, penelitian merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan dapat mempertajam daya piker ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmian dalam disiplin yang di geluti.
2. Bagi masyarakat ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangannya ilmu khususnya tentang pengetahuan impor.
3. bagi

1.3. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun lokasi untuk melaksanakan kerja peraktek ini adalah di PT.SAMUDERA INDONESIA cabang bandung jawa barat, yang beralamatkan di Jl. Venus Barat kav. 12, 12A Bandung Margahayu 40286 telepon (0220 7507210 fax. (022) 7506457.

Kerja peraktek yang dilakukan oleh penulis dimulai dari tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan 5 Agustus 2010. Dimana hari kerja peraktek dimulai pada hari senin sampai dengan jumat dengan jam kerja dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

table 1.1
jadwal kerja praktek

NO	keterangan	Bulan / Tahun					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
		2010	2010	2010	2010	2010	2010
1	Pelaksanaan KP						
2	Peyusunan laporan KP						
3	Bimbingan KP						
4	penyerahan laporan KP						